

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

**Pengaruh Media Pembelajaran *Ladders And Snakes* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV MI M (Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah) 19 Sidokumpul Lamongan**

**Siti Mahmudah**

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia  
Email: mahmudah@gmail.com

**Suharsono**

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran Lamongan, Indonesia  
Email: sonosuhar22@gmail.com

*Abstract: Ladders And Snakes learning media is part of cooperative learning that gives students experience to share knowledge both in groups and in other groups. The purpose of this study is to analyze whether there is an effect of Ladders And Snakes learning media on learning outcomes of Akidah Akhlak at MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan. The type of research is quantitative research with parametric statistical tests. The research location was at MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan. The population in this research were all students of class IV, consisted of 20 people with sample of 20 people taken using a census sampling technic. Data collection techniques in this study using observation, documentation and tests. The data analysis technique used is the T-test. Based on the results of hypothesis testing using a significance test (t-test) obtained  $t_{count}$  5,104, then compared with  $t_{table}$  for a significant level of 5% (0.05) using a two-party test with  $dk = n-2 = 18$  then obtained  $t_{table}$  of 2.101. it is known that  $t_{count}$  (5,105) >  $t_{table}$  (2,101), then  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. It can be concluded that the Ladders And Snakes learning media (Ladders And Snakes) has a significant influence on the learning outcomes of Akidah Akhlak kelas IV MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan for the 2020/2021 academic year.*

*Keyword: Ladders And Snakes learning media, learning outcomes, Akidah Akhlak.*

## **Pendahuluan**

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat, kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Belajar mempunyai keuntungan, baik bagi individu maupun bagi masyarakat. Bagi individu, kemampuan untuk belajar secara terus-menerus akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kualitas hidupnya. Sedangkan bagi masyarakat, belajar mempunyai peran penting dalam mentransmisikan budaya dan pengetahuan dari generasi ke generasi.

Belajar sebagai karakteristik yang membedakan manusia dengan makhluk lain, merupakan aktivitas yang selalu dilakukan sepanjang hayat manusia, bahkan tiada hari tanpa belajar. Dengan demikian, belajar tidak hanya dipahami sebagai aktivitas yang dilakukan

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

oleh pelajar saja. Baik mereka yang sedang belajar di tingkat sekolah dasar, sekolah tingkat pertama, sekolah tingkat atas, perguruan tinggi, maupun mereka yang sedang mengikuti kursus, pelatihan, dan kegiatan pendidikan lainnya.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa.

Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dapat dikuasai oleh siswa secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan siswa bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.

Peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran siswa disetiap jenjang pendidikan perlu diwujudkan agar diperoleh kualitas sumber daya manusia yang dapat menunjang pembangunan nasional di negara Indonesia. Dalam hal ini peran sebagai seorang guru sangat penting dan menentukan, sebab gurulah yang terlibat langsung dalam membina dan mengajari para siswa di sekolah melalui proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Metode mengajar tradisional yang menekankan pada guru bercerita dan siswa mendengarkan harus lebih banyak dihindari agar keaktifan siswa meningkat. Dalam rangka meningkatkan keaktifan siswa, guru sebaiknya memberi kegiatan yang lebih banyak memerlukan partisipasi siswa secara langsung.

Memudahkan pembelajaran bagi siswa adalah tugas seorang guru. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman dan menarik, tetapi juga harus mampu menciptakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh seorang guru. Selain berfungsi sarana untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi, media pembelajaran juga dapat digunakan sebagai pengganti seorang guru ketika guru tersebut tidak dapat memberikan pelajaran dikarenakan suatu hal.

Media sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru melalui

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

kata-kata atau kalimat. Keefektifan daya serap siswa terhadap bahan pelajaran yang sulit dan rumit dapat terjadi dengan bantuan alat bantu. Kesulitan siswa memahami konsep dan prinsip tertentu dapat diatasi dengan alat bantu. Bahkan alat bantu diakui dapat melahirkan umpan balik yang baik bagi siswa. Dengan memanfaatkan taktik alat bantu yang akseptabel, guru dapat menggairahkan belajar siswa yang nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang menyebutkan bahwa media pembelajaran sangat penting dalam proses mentransfer ilmu.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي

عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: (1) Bacalah dengan (menyebut) Nama Tuhanmu yang Menciptakan. (2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, (4) yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al – ‘Alaq: 1- 5)

Dari ayat di atas diketahui bahwa Allah SWT menjelaskan dalam proses pembelajaran atau memberikan pengetahuan melalui kalam. Kalam yakni bermakna suatu perantara yaitu baca tulis. Secara tidak langsung, Allah SWT telah mengisyaratkan kepada kita bahwa Allah tidak akan memberikan pengetahuan kepada manusia melalui suatu perantara.

Seorang guru perlu memahami tujuan pendidikan nasional bahwa potensi peserta didik perlu dikembangkan. Khususnya pada pelajaran akidah akhlak karena pada penelitian ini lebih ditekankan pada pelajaran akidah akhlak. Pelajaran akidah akhlak merupakan dasar utama bagi anak didik dalam membentuk manusia yang berkepribadian muslim, beriman dan bertaqwa. Juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk manusia agamis dengan menanamkan akidah keimanan, amaliah dan budi pekerti atau akhlak yang terpuji untuk menjadi manusia yang taqwa kepada Allah SWT.

Dengan bekal pendidikan pelajaran akidah akhlak, anak akan memiliki iman yang kuat sebagai penopong perjalanan hidup yang akan dilalui, baik sebagai proses pendidikan lanjut atau menempuh hidup di masa depan.

Pendidikan yang dilaksanakan disekolah secara otomatis diperlukan adanya proses pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya sangat terikat dengan bagaimana membangun interaksi yang baik antara dua komponen yaitu guru dan peserta didik. Interaksi yang baik dapat di gambarkan dengan suatu keadaan di mana guru dapat membuat peserta didik belajar dengan mudah dan terdorong untuk mempelajari materi pembelajaran. Selama proses

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang sering berpengaruh yaitu; kondisi pembelajaran, media pembelajaran dan hasil pembelajaran.

Selama ini metodologi pembelajaran akidah akhlak di madrasah selain menggunakan metode ceramah, menghafal dan demonstrasi. Dari situasi pembelajaran semacam ini hampir tidak ada kesempatan bagi peserta didik untuk menuangkan kreatifitasnya dalam menuangkan ide-idenya. Hal tersebut menyebabkan proses pembelajaran menjenuhkan, membosankan dan peserta didik kurang semangat dalam mengikuti pelajaran akidah akhlak.

Melihat salah satu kelemahan tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga). Melalui menggunakan media pembelajaran tersebut peserta didik tidak akan bosan saat pembelajaran berlangsung. Melalui media permainan *Ladders And Snakes* (ular tangga) biasa dimainkan oleh kalangan anak sekolah dasar. Permainan *Ladders And Snakes* (ular tangga) adalah permainan yang dikenal di seluruh nusantara. Permainan ini menggunakan tiga peralatan, yaitu dadu, bidak, dan papan ular tangga. Permainan ular tangga dimainkan baik individu atau kelompok. Media permainan (*Ladders And Snakes*) ular tangga ini bertujuan agar dapat meningkatkan keaktifan siswa, semangat dalam belajar, dan memiliki keberanian dalam mengemukakan pendapat yang akan berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa.

Adapun kelebihan dari media pembelajaran (*Ladders And Snakes*) ular tangga ini media dapat dipergunakan didalam kegiatan belajar mengajar karena kegiatan ini menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk belajar sambil bermain. Sehingga bisa digunakan untuk semua mata pelajaran dan jenjang pendidikan lainnya. Penggunaan media permainan *Ladders And Snakes* (ular tangga) dapat dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas.

Siswa dapat menjawab pertanyaan ini dengan sungguh-sungguh apabila mereka berhenti di kotak pertanyaan. Memotivasi siswa agar terus belajar karena belajar adalah hal yang menyenangkan dan mengasyikan, bukan lagi sesuatu yang hanya harus terpaku pada lembaran-lembaran soal ulangan.

Kaitan penggunaan media pembelajaran *Ladders And Snakes* dalam proses belajar mengajar yaitu bahwa pelajaran akidah akhlak lebih banyak pada contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diharapkan dapat mudah mempelajari mata pelajaran ini dan dapat menemukan kasus-kasusnya dalam kehidupan sehari-hari.

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Adapun kaitannya dengan hasil belajar yaitu belajar merupakan proses aktif, karena belajar akan berhasil jika dilakukan secara rutin dan sistematis. Ciri dari suatu pelajaran yang berhasil, salah satunya dapat dilihat dari kadar belajar siswa atau motivasi belajar.

Selain itu alasan pemilihan media pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga) yaitu agar siswa mampu berfikir secara kritis, mampu mengemukakan pendapat. Dan terbiasa menyelesaikan permasalahan dengan cara diskusi.

Berdasarkan hasil uraian diatas, maka tercipta alasan peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Media Pembelajaran Ladders And Snakes (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021*”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan media pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga) terhadap mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021?

### **Landasan Teori**

#### **Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar, antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Secara etimologi “Hasil” dapat diartikan sebagai sesuatu yang diadakan (dibuat, Dijadikan) oleh usaha. Sedangkan menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan di dalam tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi lingkungannya.

Menurut Nana Sudjana, hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dicapainya adalah hasil belajar siswa.

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Penjelasan lebih lanjut dikemukakan oleh Dimiyanti dan Mujiono, hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Pelaku aktif pembelajaran adalah guru. Dengan demikian, hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Singkatnya, menurut Umar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Setelah menelusuri uraian diatas, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **Fungsi Hasil Belajar**

Menurut ahli Suryabrata 2001 telah mengemukakan mengenai beberapa fungsi sebuah penelitian di dalam suatu proses pendidikan, yakni sebagai berikut:

#### **1. Fungsi Dasar Psikologis**

Menurut psikologis tiap seseorang yang butuh untuk mengetahui telah sampai sejauh manakah dia berhasil dalam mencapai suatu tujuannya. Suatu masalah dalam kebutuhan psikologis akan pengetahuannya tentang suatu hasil usaha yang telah dilakukannya bisa ditinjau dari dua macam sisi yakni dari sisi anak didik dan dari sisi pendidik.

##### **a. Dari dalam Segi Anak Didik**

Pada umumnya seorang anak saat menentukan suatu sikap dan juga tingkah lakunya seringkali mereka berpedoman kepada orang yang lebih dewasa. Oleh karenanya dengan bermodalkan adanya suatu pendapat dari gurunya tentang suatu hasil belajar yang sudah diperoleh maka anak tersebut akan merasa memiliki sebuah pegangan, pedoman dan juga hidup di dalam kepastian.

Selain demikian, seorang anak biasanya juga butuh untuk mengetahui mengenai statusnya di hadapan para teman-temannya, termasuk golongan

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

apakah dia “apakah termasuk anak yang pintar, sedang atau yang lainnya”. Termasuk juga terkadang ia akan membutuhkan atau membandingkan dengan para teman-temannya. Maka sebagai alat yang paling baik tepat untuk melihat perkembangan ini adalah suatu pendapat dari seorang pendidik “khususnya yaitu guru” terhadap kemajuan anak tersebut.

### b. Dari dalam Segi Pendidik

Yang kedua adalah seorang pendidik yang sudah profesional memerlukan pengetahuan mengetahui hasil-hasil usahanya guna untuk sebagai pedoman di dalam menjelaskan semua usaha-usahanya yang lebih lanjut.

## 2. Fungsi pada Dasar Didaktis

Berikut dibawah ini ialah beberapa fungsi dasar didaktis yakni diantaranya adalah yaitu:

### a. Dari Sisi Pandangan Anak Didik

Mengenai suatu pengetahuan akan kemajuan-kemajuan yang sudah dicapai pada umumnya yang berpengaruh baik terhadap sebuah prestasi selanjutnya, selain itu juga dengan adanya sebuah tes hasil belajar, siswa bisa juga mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimilikinya sehingga siswa mampu mempergunakan sebuah pengetahuannya dalam proses memajukan prestasinya.

### b. Dari Sisi Pandangan Pendidik

Berkat adanya sebuah tes hasil belajar, maka diharapkan seorang guru juga mampu untuk mengetahui sejauh manakah kelemahan dan juga kelebihan di dalam proses pengajarannya. Untuk mengetahui kelebihan dan juga kekurangan di dalam pengajarannya akan menjadikan sebuah modal bagi para guru untuk menentukan suatu usaha-usaha yang selanjutnya. Selain itu juga sebuah tes hasil belajar juga dapat berfungsi untuk membantu para guru dalam menilai suatu kesiapan para anak didik, mengetahui sebuah status anak di dalam kelasnya, dan membantu para guru menentukan siswa dalam sebuah pembentukan kelompok, membantu para guru dalam memperbaiki mengenai metode mengajarnya dan terakhir membantu para guru dalam memperbaiki sebuah materi pelajaran tambahan.

## 3. Fungsi Dasar pada Administratif

Ada tiga macam fungsi dasar pada bidang administratif yakni sebagai berikut :

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

- a. Untuk memberikan suatu data untuk bisa menentukan mengenai status pada siswa di kelasnya.
- b. Untuk memberikan sebuah ikhtisar tentang segala hasil usaha yang bisa dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan.
- c. Merupakan sebuah inti dan laporan mengenai kemajuan belajar siswa terhadap para orang tua ataupun walinya.

### **Pengertian Media Pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga)**

Kata media berasal dari bahasa latin *Medius* berarti ‘tengah, perantara atau pengantar. *Gagne dan Briffs* (1975) mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik di gunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri buku, tape recorder, kaset, vidio camera, flim, slide (gambar bingkai), foto, gambar, televisi dan komputer. Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Pengertian *Ladders And Snakes* merupakan singkatan dari bahasa inggris artinya, *snakes* = ular, *ladders* = tangga, jadi *Ladders And Snakes* merupakan media ular tangga.

Media *Ladders And Snakes* (ular tangga) adalah sebuah alat permainan yang dapat menciptakan kondisi yang menyenangkan bagi siswa. Sebagai media pendidikan yang di pergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga) merupakan permainan papan untuk anak-anak yang dimainkan baik individu maupun kelompok. Papan permainan dibagi dalam kotak-kotak kecil dan di beberapa kotak digambar sejumlah tangga dan ular yang menghubungkan dengan kotak lain. Permainan ini dapat dimainkan untuk semua mata pelajaran dan semua jenjang kelas, karena didalamnya hanya berisi berbagai bentuk pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa melalui permainan tersebut sesuai dengan jenjang kelas dan mata pelajaran tertentu.

Penggunaan *Ladders And Snakes* (ular tangga) sebagai media pembelajaran guna memberikan motivasi belajar kepada peserta didik, merangsang juga mengingat apa yang sudah di pelajari dan memberikan rangsangan pelajaran baru serta mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Seorang guru hanya perlu menyiapkan papan yang terbuat dari kertas untuk permainan ular tangga, buat pertanyaan lalu tempelkan kertas yang berisi pertanyaan pada setiap kotak papan permainan ular tangga, pertanyaan disesuaikan dengan materi ajar yang

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

telah dipelajari, siswa tidak perlu lagi di paksa menatap buku putih yang kadang jauh dari nilai menarik.

Dari semua pengertian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga) adalah pembelajaran aktif yang mengajak siswa untuk bisa aktif dalam proses pembelajaran serta dapat menarik minat siswa untuk menyukai pelajaran tersebut. Media ini merupakan media yang bagus untuk menarik para siswa pada mata pelajaran khususnya pelajaran Akidah Akhlaq. Media ini juga cukup baik di gunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai yang hendak di bahas. Rasa ingin tahu, dan gemar membaca merupakan nilai karakter yang bisa di capai dengan menggunakan media pembelajaran ular tangga.

### **Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Akidah akhlak adalah salah satu materi Pendidikan Agama Islam, yang mana pendidikan islam adalah sistem pendidikan yang sengaja didirikan dan diselenggarakan dengan hasrat dan niat (rencana yang sungguh-sungguh) untuk mengejawantahkan ajarkan dan nilai-nilai islami sebagaimana terkandung dalam visi, misi, tujuan, program kegiatan maupun pada praktik pelaksanaan pendidikannya.

Dalam memberikan pengertian tentang mata pelajaran akidah akhlak maka penulisan akan melihat dari segi bahasa istilah:

Akidah dilihat dari segi bahasa berarti “ikatan”. Akidah seseorang, artinya “ ikatan seseorang dengan sesuatu”. Kata akidah berasal dari bahasa arab yaitu *aqoda-ya'qudu-aqidatan*.

Sedangkan menurut istilah yaitu pertanyaan dari meningkatkan jiwa untuk mempercayai bahwa Allah SWT saja yang berhak dipatuhi, diikuti dengan melaksanakan segala perintah-Nya dengan berpedoman hidup kepada Al-Qur'an dan sunnah Rasulullah.

Jadi yang dimaksud dengan akidah disini adalah mempercayai dan mengimani Allah SWT serta apa yang telah diturunkan kepada Nabi muhammad SAW sebagai utusannya. Sedangkan akhlak disini dilihat dari segi bahasa perkataan akhlak adalah bentuk jama' dari bentuk kata khuluqun yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku, dan tabiat.

Imam Al-Gazali mendefinisikan akhlak dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* adalah “suatu perangai (watak, tabiat) yang menetap kuat dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perubahan-perubahan tertentu dari dirinya, secara mudah dan ringan, tanpa perlu dipikirkan atau perlu direncanakan sebelumnya”. Jika tindakan tersebut dinamakan

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

akhlak yang baik (akhlak karimah/akhlak mahmudah), dan sebaliknya jika tindakan spontan itu buruk disebut akhlak madhzmumah.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diartikan bahwa: mata pelajaran akidah akhlak upaya yang sadar dan terencana menyiapkan peserta didik agar mampu memahami, menghayati, dan mengimani Allah SWT dan dapat merealisasikan dalam di kehidupan sehari-hari.

### **Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Kata aqidah berasal dari bahasa Arab yang berarti kepercayaan atau keyakinan. Syaikh abu bakar al-jaziri menyatakan bahwa akidah adalah kumpulan dari hukum-hukum kebenaran yang jelas yang dapat di terima oleh akal, pendengaran dan perasaan yang diyakini oleh hati manusia dan dipujinya, dipastikan kebenarannya, keshalehanya dan tidak melihat ada yang menyalahinya dan bahwa itu benar serta berlaku selamanya. Sedangkan akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab yang berarti budi pekerti atau tingkah laku.

Jadi kesimpulanya adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan siswa untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani allah swt dan merealisasikan dalam perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

## **Metode Penelitian**

### **Metode Observasi**

Yaitu suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap, perilaku, dan lainnya. Tujuan dipakainya metode observasi ini adalah untuk mengamati secara langsung situasi serta kondisi populasi penelitian yaitu keadaan sekolah, siswa dan guru, serta kegiatan proses belajar mengajar Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan.

Adapun data hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan mei-juli 2021, sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Peresentase Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. 81% - 100% : Sangat Baik
- b. 61% - 80% : Baik
- c. 41% - 60% : Cukup Baik
- d. 21% - 40% : Kurang Baik

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

e. < 20% : Sangat Kurang Baik

### **Metode Tes**

Tes yaitu suatu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain untuk memperoleh respon, yang merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan media pembelajaran *Ladders And Snakes* dan hasil belajar siswa melalui soal pre-test dan post-test yang berjumlah 20 item soal pilihan ganda.

Pre-Test yaitu bentuk pertanyaan yang diberikan guru kepada muridnya sebelum memulai pelajaran. Pertanyaan itu biasanya dilakukan guru diawal pembukaan pelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah salah satu diantara murid sudah mengetahui mengenai materi yang akan diajarkan.

Post-Test yaitu bentuk pertanyaan yang diberikan setelah materi pembelajaran selesai. Adapun tujuan diadakannya post-test adalah untuk memperoleh data tentang hasil yang dicapai oleh siswa oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil post-test dari kelompok eksperimen akan dibandingkan dengan hasil post-test kelompok control, sehingga akan diketahui seberapa jauh media pembelajaran *Ladders And Snakes* dapat mempengaruhi hasil belajar.

### **Teknik Analisis Data**

Setelah data-data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Kegiatan dalam menganalisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis.

Adapun teknik analisis data akan digunakan sebagai berikut:

### **Uji instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas adalah suatu pengukur yang menunjukkan tingkat kevalidan ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan serta dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Suatu soal akan dinyatakan valid jika pertanyaan pada soal tersebut dapat mengungkapkan data yang ingin diperoleh. Untuk melakukan uji validitas ini, peneliti menggunakan *Microsoft Excel*.

## Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun rumus yang digunakan:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah Responden

$\sum_{xy}$  = Jumlah Skor Pertanyaan

$\sum x$  = Jumlah skor Variabel (X)

$\sum y$  = Jumlah skor Variabel (Y)

Adapun dasar pengambilan keputusan suatu item valid atau tidak valid dapat diketahui apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability. Pengertian dari reliability (eliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsisten, daya praktis, dan akurasi. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel.

Menurut Masri Singarimbun, reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat untuk dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat ukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relative konsisten, maka alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.

Reliabilitas atau keandalan adalah konsisten dari serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur. Hal tersebut bisa berupa pengukuran dari alat ukur yang sama (tes dengan tes ulang) akan memberikan hasil yang sama, atau untuk mengukur yang lebih subjektif, apakah dua orang penilai memberikan skor yang mirip (reliabilitas antar

## Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

penilai). Reliabilitas tidak sama dengan validitas. Artinya pengukuran yang dapat diandalkan akan mengukur secara konsisten, tapi belum tentu mengukur dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Penelitian diandalkan bila memberikan hasil yang sama yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabel yang tinggi. Menggunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas instrumen
- $n$  : Jumlah banyak butir pertanyaan atau soal
- $\sum \sigma^2$  : Jumlah varians skor tiap butir soal
- $\sigma^2$  : Jumlah varians skor total
- 1 : Bilangan konstan

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS *versi 23,0 for windows*. Dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan adalah apabila  $r_{11} > r_{tebal} 60\%$  atau  $0,60\%$  maka data dikatakan reliabel dan apabila  $r_{11} < r_{tebal} 60\%$  atau  $0,60\%$  maka data tidak reliabel.

### Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis sebaiknya dilakukan beberapa uji prasyarat statistik untuk menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam uji hipotesis. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan, Shapiro Wilk yang dilakukan dengan kaidah Asymp sig atau nilai P. Uji Shapiro Wilk digunakan untuk data yang berjumlah kurang dari 30. Proses perhitungan normalitas ini menggunakan bantuan software SPSS versi 23 untuk mengetahui sebaran data terdistribusi normal atau tidak. Sebuah syarat data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari

## Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

hasil perhitungan lebih besar dan dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed)>0.05). Jika nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed)<0.05), maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variansinya. Sehingga kita akan berhadapan dengan kelompok yang dari awalnya dalam kondisi yang sama.

Rumus yang digunakan dalam uji homogenitas ini adalah uji Harley. Uji Harley merupakan uji homogenitas variansi yang sangat sederhana karena kita cukup membandingkan variansi terbesar dengan variansi terkecil. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Keterangan: Jika  $F_{hitung} \geq F_{tebal}$  berarti kelompok sampel memiliki variansi tidak homogen, jika  $F_{hitung} \leq F_{tebal}$  berarti kelompok sampel memiliki variansi yang homogen.

## Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini akan dilakukan dengan menggunakan dua rumus yaitu:

### a. Uji Korelasi Product Moment

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi product moment. Dalam uji ini menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = Korelasi Product Moment

$N$  = Jumlah Responden

$\sum_{xy}$  = Jumlah Skor Pertanyaan

$\sum x$  = Jumlah skor Variabel (X)

$\sum y$  = Jumlah skor Variabel (Y)

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Korelasi Product Moment dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq +1)$  Apabila  $r = 1$  maka korelasinya adalah negatif sempurna,  $r = 0$  maka tidak ada korelasi, dan  $r = 1$  maka korelasinya dianggap sangat kuat.

### **b. Uji Signifikansi**

Dalam melakukan pengujian dengan ilmu statistik akan didapatkan hasil apakah suatu hipotesis tersebut akan diterima atau ditolak, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% serta tingkat kepercayaan 99% dan tingkat kesalahan 1%. Uji signifikansi atau uji t menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r : korelasi product moment

n : jumlah responden

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada tingkat kesalahan 5% (0,05) dan 1% (0,01) berarti  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer SPSS *versi 23,0 for windows*.

## **Penyajian Data**

### **Metode Observasi**

Yaitu suatu proses penelitian dengan mengamati situasi serta kondisi dari bahan pengamatan. Teknik observasi digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap, perilaku, dan lainnya. Adapun data hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan mei-juli 2021, sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut:

$$\text{Persentase Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Nilai Perolehan} = \frac{53}{60} \times 100\%$$

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

= 88,33%

Taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. 81% - 100% : Sangat Baik
- b. 61% - 80% : Baik
- c. 41% - 60% : Cukup Baik
- d. 21% - 40% : Kurang Baik
- e. < 20% : Sangat Kurang Baik

**Metode Tes**

Tes yaitu suatu pertanyaan tertulis yang diberikan kepada orang lain untuk memperoleh respon, yang merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan media pembelajaran *Ladders And Snakes* dan hasil belajar siswa melalui soal pre-test dan post-test yang berjumlah 20 item soal pilihan ganda.

Adapun data nilai *pretest* dan *posttest* sebagaimana dapat dilihat pada tabel

**Tabel Daftar Nilai Pre-test**

No	Nama Responden	Nilai Pre-test	KKM	Keterangan	Nilai Post-test	KKM	Keterangan
1	AB	60	75	Tidak Tuntas	70	75	Tidak Tuntas
2	AHS	80	75	Tuntas	85	75	Tuntas
3	AD	30	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
4	AS	10	75	Tidak Tuntas	30	75	Tidak Tuntas
5	AH	35	75	Tidak Tuntas	75	75	Tuntas
6	AA	90	75	Tuntas	30	75	Tidak Tuntas
7	AM	85	75	Tuntas	95	75	Tuntas
8	AA	40	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
9	AN	5	75	Tidak Tuntas	25	75	Tidak Tuntas
10	DH	50	75	Tidak Tuntas	65	75	Tidak Tuntas
11	FZ	65	75	Tidak Tuntas	55	75	Tidak Tuntas
12	MF	20	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
13	MI	5	75	Tidak Tuntas	35	75	Tidak Tuntas

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

14	MFA	50	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
15	MS	55	75	Tidak Tuntas	55	75	Tidak Tuntas
16	NN	60	75	Tidak Tuntas	95	75	Tuntas
17	NF	30	75	Tidak Tuntas	40	75	Tidak Tuntas
18	SW	15	75	Tidak Tuntas	25	75	Tidak Tuntas
19	SI	20	75	Tidak Tuntas	20	75	Tidak Tuntas
20	MR	10	75	Tidak tuntas	10	75	Tidak Tuntas
Jumlah		815			970		
Rata-Rata		40,75%			48,50%		
Tuntas				3 siswa (15%)			4 siswa (20%)
Tidak Tuntas				17 siswa(85%)			16 siswa (80%)

**Data Hasil Observasi**

Adapun data hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan mei-juli 2021, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Hasil Observasi**  
**Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Media**  
***Ladders And Snakes* (ular tangga)**

Aspek Yang Diamati	Kategori Skor				
	5	4	3	2	1
1	√				
2			√		
3			√		
4	√				
5		√			
6	√				
7	√				
8	√				
9		√			
10	√				

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

11	√				
12		√			
Jumlah Skor	35	12	6		

$$\text{Peresentase Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Peresentase Nilai Perolehan} &= \frac{53}{60} \times 100\% \\ &= 88,33\% \end{aligned}$$

Taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu:

- a. 81% - 100% : Sangat Baik
- b. 61% - 80% : Baik
- c. 41% - 60% : Cukup Baik
- d. 21% - 40% : Kurang Baik
- e. < 20% : Sangat Kurang Baik

Berdasarkan perhitungan peresentase nilai perolehan dalam observasi kegiatan pembelajaran menggunakan media *Ladders And Snakes* (ular tangga), maka diperoleh nilai secara klasikal sebesar 88,33% . Dari hasil yang diperoleh dengan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka kesimpulannya adalah kegiatan pembelajaran menggunakan media *Ladders And Snakes* dinyatakan sangat baik:

**Tabel Keterlaksanaan Kegiatan Pembelajaran dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)**

Kegiatan	Indikator Kegiatan	Terlaksana	
		Ya (skor 1)	Tidak (skor 0)
Pendahuluan	1	1	
	2	1	
	3	1	
	4	1	
Inti	1	1	
	2	1	
	3	1	
	4	1	
	5	1	

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

	6	1	
	7	1	
	8	1	
	9	1	
Penutup	1	1	
	2	1	
<b>Jumlah Skor</b>		15	-

$$\text{Peresentase Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Peresentase nilai Perolehan} = \frac{15}{15} \times 100\%$$

$$=100\%$$

Berdasarkan perhitungan peresentase nilai perolehan keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dinilai oleh obsever, maka diperoleh nilai sebesar 100%. Artinya semua kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Ladders And Snakes* (ular tangga) terlaksana sangat baik.

**Data Hasil Observasi**

Adapun data nilai *pretest* dan *posttest* sebagaimana dapat dilihat pada table.

**Tabel Daftar Nilai Pre-test**

No	Nama Responden	Nilai Pre-test	KKM	Keterangan
1	AB	60	75	Tidak Tuntas
2	AHS	80	75	Tuntas
3	AD	30	75	Tidak Tuntas
4	AS	10	75	Tidak Tuntas
5	AH	35	75	Tidak Tuntas
6	AA	90	75	Tuntas
7	AM	85	75	Tuntas
8	AA	40	75	Tidak Tuntas
9	AN	5	75	Tidak Tuntas
10	DH	50	75	Tidak Tuntas
11	FZ	65	75	Tidak Tuntas
12	MF	20	75	Tidak Tuntas
13	MI	5	75	Tidak Tuntas

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

14	MFA	50	75	Tidak Tuntas
15	MS	55	75	Tidak Tuntas
16	NN	60	75	Tidak Tuntas
17	NF	30	75	Tidak Tuntas
18	SW	15	75	Tidak Tuntas
19	SI	20	75	Tidak Tuntas
20	MR	10	75	Tidak tuntas
Jumlah		815		
Rata-Rata		40,75%		
Tuntas				3 siswa (15%)
Tidak Tuntas				17 siswa(85%)

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh nilai pre-test hasil belajar Akidah Akhlak yang telah dicapai siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran menunjukkan 3 siswa yang tuntas secara klasikal dengan persentase 15% dan 17 siswa yang tidak tuntas secara klasikal dengan persentase 85% artinya masih sedikit yang tuntas.

**Tabel Daftar Nilai Post-test**

No	Nama Siswa	Nilai Post-test	KKM	Keterangan
1	AB	70	75	Tidak Tuntas
2	AHS	85	75	Tuntas
3	AD	40	75	Tidak Tuntas
4	AS	30	75	Tidak Tuntas
5	AH	75	75	Tuntas
6	AA	30	75	Tidak Tuntas
7	AM	95	75	Tuntas
8	AA	40	75	Tidak Tuntas
9	AN	25	75	Tidak Tuntas
10	DH	65	75	Tidak Tuntas
11	FZ	55	75	Tidak Tuntas
12	MF	40	75	Tidak Tuntas
13	MI	35	75	Tidak Tuntas

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

14	MFA	40	75	Tidak Tuntas
15	MS	55	75	Tidak Tuntas
16	NN	95	75	Tuntas
17	NF	40	75	Tidak Tuntas
18	SW	25	75	Tidak Tuntas
19	SI	20	75	Tidak Tuntas
20	MR	10	75	Tidak tuntas
Jumlah		970		
Rata-Rata		48,50%		
Tuntas				4 siswa (20%)
Tidak Tuntas				16 siswa (80%)

Berdasarkan tabel di atas, peneliti memperoleh nilai post-test hasil belajar Akhidah Akhlak yang telah dicapai siswa kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran menunjukkan 4 siswa yang tuntas secara klasikal dengan persentase 20% dan 16 siswa yang tidak tuntas secara klasikal dengan persentase 80% , artinya terdapat peningkatan dan nilai semua siswa ada yang naik dan ada yang turun, dibandingkan dengan hasil pre-test sebelum proses pembelajaran menggunakan media *Ladders And Snakes* dilakukan.

## Hasil Analisi Data

### Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas soal dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel*. Uji validitas yang peneliti gunakan adalah rumus korelasi product momen ( $r_{xy}$ ). Dari hasil perhitungan korelasi product momen dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji Validitas Item Soal Pre-test dan Post-test**

No. Butir Instrumen	r hitung		r tabel	keterangan
	Pre-test	Post-test		
1	0,63574	0.49571	0,468	Valid
2	0,51945	0,47605	0,468	Valid
3	0.62412	0,47471	0,468	Valid

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

4	0,63574	0,47247	0,468	Valid
5	0,52772	0,49571	0,468	Valid
6	0,57563	0,55226	0,468	Valid
7	0,54648	0,57973	0,468	Valid
8	0,67418	0,53772	0,468	Valid
9	0,54081	0,53443	0,468	Valid
10	0,64226	0,51197	0,468	Valid
11	0,53883	0,47051	0,468	Valid
12	0,47048	0,51451	0,468	Valid
13	0,56597	0,49021	0,468	Valid
14	0,50866	0,53443	0,468	Valid
15	0,5776	0,55846	0,468	Valid
16	0,50984	0,51197	0,468	Valid
17	0,52092	0,48194	0,468	Valid
18	0,47048	0,51093	0,468	Valid
19	0,48384	0,4985	0,468	Valid
20	0,47048	0,51672	0,468	Valid

Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dasar pengambilan  $r_{tabel}$  dari (dk= N – 2, = 20 – 2 = 14) dengan singnifikasi 5% yang menunjukkan  $r_{tabel} = 0,468$ .

**b. Uji Reliabilitas**

Setelah instrumen divalidasi melalui SPSS 23.0 dengan uji selanjutnya akan dilihat apakah instrumen tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel berarti instrumen tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Berdasarkan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23.0 akan disediakan pada tabel 4.12 dan tabel 4.13.

**Tabel Hasil Output Uji Reliabilitas**

**Per-Test**

**Reliability Statistics**

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	20

**Tabel Hasil Output Uji Reliabilitas Post-test**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,879	20

Jadi, berdasarkan kategori koefisien reliabilitas jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  60% atau 0,60 maka dinyatakan reliabel begitu juga sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  60% atau 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Dari analisis instrumen data tes pre-test 0,850 maka  $r_{hitung}$  0,850  $> r_{tabel}$  60% atau 0,60% jadi instrumen data tes pre-test dinyatakan reliabel, sedangkan nilai instrumen data tes pos-test 0,879 maka  $r_{hitung}$  0,879  $> r_{tabel}$  60% atau 0,60% dinyatakan reliabel. Kesimpulannya dari data tes pre-test dan data tes post-test berkoefisien tinggi atau reliabel.

**Uji Persyaratan Analisis**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 23.0 For Windows. Hasil uji normalitas sebagaimana pada tabel berikut ini:

**Tabel Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	,129	20	,200*	,940	20	,239

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Posttest	,233	20	,006	,928	20	,139
----------	------	----	------	------	----	------

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.13, diketahui nilai df (derajat kebebasan) adalah 20, artinya jumlah sampel data kurang dari 30 sehingga menggunakan teknik Shapiro-Wilk untuk mendeteksi kenormalan data dalam penelitian ini. Kemudian dari hasil analisis di atas, menunjukkan bahwa nilai Sig. Pre-test 0,239 dan nilai Sig. Post-test 0,139 artinya lebih besar dari 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-Wilk di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas digunakan pada sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas IV. Data yang digunakan oleh peneliti untuk uji homogenitas adalah nilai hasil perhitungan di excel adalah sebagai berikut:

**Tabel Uji Homogenitas**  
**Media *Ladders And Snakes***

Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	60	70	3600	4900	4200
2	80	85	6400	7225	6800
3	30	40	900	1600	1200
4	10	30	100	900	300
5	35	75	1225	5625	2625
6	90	30	8100	900	2700
7	85	95	7225	9025	8075
8	40	40	1600	1600	1600
9	5	25	25	625	125
10	50	65	2500	4225	3250
11	65	55	4225	3025	3575
12	20	40	400	1600	800
13	5	35	25	1225	175
14	50	40	2500	1600	2000
15	55	55	3025	3025	3025
16	60	95	3600	9025	5700

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

17	30	40	900	1600	1200
18	15	25	225	625	375
19	20	20	400	400	400
20	10	10	100	100	100
<b>Jumlah</b>	<b>815</b>	<b>970</b>	<b>47075</b>	<b>58850</b>	<b>48225</b>

Dari melihat tabel diatas dapat diketahui maka untuk mencari varian X

Varian besar

Diket :

$$\sum x = 815$$

$$\sum y = 970$$

$$\sum x^2 = 47075$$

$$\sum y^2 = 58850$$

$$n = 20$$

$$\begin{aligned}
 Sx^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{n(47075) - (815)^2}{20(20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{941500 - 664225}{20(19)}} \\
 &= \sqrt{\frac{277275}{380}} \\
 &= \sqrt{729,275} \\
 &= 27,012
 \end{aligned}$$

Untuk mencari varian Y dapat diketahui sebagai berikut:

Varian kecil

$$\begin{aligned}
 Sy^2 &= \sqrt{\frac{n(\sum y^2) - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20(58850) - (970)^2}{n(20-1)}}
 \end{aligned}$$

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{1177000 - 940900}{20(19)}} \\
 &= \sqrt{\frac{236100}{380}} \\
 &= \sqrt{621,315} \\
 &= 24,926 \\
 F_{hitung} &= \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}} = \frac{27,012}{24,926} = 1,08
 \end{aligned}$$

$$F_{hitung} < F_{tabel}$$

Hasil dari perhitungan diatas  $F_{hitung}$  1,08 lebih kecil  $F_{tabel}$  2,16 maka data disebut homogen.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Uji Korelasi Product Moment**

Uji korelasi product moment atau analisis korelasi digunakan untuk mencari hubungan variabel terikat (Y), jika data berbentuk interval dan rasio. Berdasarkan uji SPSS versi 23 for windows maka diperoleh hasil perhitungan sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel Hasil Uji Korelasi Product Momen**

Correlations			
		Pretest	posttest
pretest	Pearson Correlation	1	,680**
	Sig. (2-tailed)		,001
	N	20	20
posttest	Pearson Correlation	,680**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	
	N	20	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Selain menggunakan uji SPSS peneliti juga melakukan uji korelasi secara manual, maka dari itu digunakan rumus Korelasi Product Moment. Untuk memudahkan pengelolah data, maka terlebih dahulu perlu dibuat tabel kerja sebagaimana pada tabel.

Dengan demikian tabel diatas, maka diketahui:

$$\sum X : 815 \qquad \qquad \qquad \sum Y : 970$$

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

$$\sum X^2: 47075$$

$$\sum Y^2: 58850$$

$$\sum XY : 48225$$

$$\sum N : 20$$

**Tabel Kerja Koefisien Korelasi**

**Media *Ladders And Snakes* (X) dan Hasil Belajar (Y)**

No Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	60	70	3600	4900	4200
2	80	85	6400	7225	6800
3	30	40	900	1600	1200
4	10	30	100	900	300
5	35	75	1225	5625	2625
6	90	30	8100	900	2700
7	85	95	7225	9025	8075
8	40	40	1600	1600	1600
9	5	25	25	625	125
10	50	65	2500	4225	3250
11	65	55	4225	3025	3575
12	20	40	400	1600	800
13	5	35	25	1225	175
14	50	40	2500	1600	2000
15	55	55	3025	3025	3025
16	60	95	3600	9025	5700
17	30	40	900	1600	1200
18	15	25	225	625	375
19	20	20	400	400	400
20	10	10	100	100	100
<b>Jumlah</b>	<b>815</b>	<b>970</b>	<b>47075</b>	<b>58850</b>	<b>48225</b>

Setelah diketahui tabel kerja koefisien korelasi variabel X dan variabel Y, maka selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus *korelasi Product Moment* sebagai berikut:

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(48225) - (815)(970)}{\sqrt{[20(47075) - (815)^2][20(58850) - (970)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{964500 - 790550}{\sqrt{[941500 - 664225][1177000 - 940900]}}$$

$$r_{xy} = \frac{173950}{\sqrt{(277275)(236100)}}$$

$$r_{xy} = \frac{173950}{\sqrt{65464627500}}$$

$$r_{xy} = \frac{173950}{255860,562}$$

$r_{xy} = 0,67986$  dibulatkan menjadi 0,680

Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah 0,680. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya hubungan dua variabel tersebut maka dapat digunakan pedoman pada tabel berikut:

**Tabel Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel diatas koefisien yang ditemukan sebesar 0,680 berada diantara 0,60 - 0,779 sehingga termasuk kategori kuat.

**b. Uji Signifikansi Dengan Uji T**

Setelah melakukan uji korelasi antara variabel X dan variabel Y maka perlu dikatakan uji signifikan. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual. Dalam pengujian signifikan peneliti menguji secara manual agar lebih meyakinkan yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

## Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r : Korelasi Product Moment

n : Jumlah Responden

Diketahui :

$$r = 0,680$$

$$n = 20$$

$$= \frac{0,680 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0,680)^2}}$$

$$= \frac{0,680 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0,462}}$$

$$= \frac{0,680 (4,242)}{\sqrt{0,32}}$$

$$= \frac{2,884}{0,565}$$

$$= 5,104$$

Berdasarkan penghitungan diatas dapat diketahui hasil  $t_{hitung}$  5,104, dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% menggunakan uji dua pihak dan ( $dk = n - 2 = 20 - 2 = 18$ ) maka diperoleh  $t_{tabel}$  2,101. Dengan ini dapat diketahui bahwa  $t_{hitung}$  5,104 >  $t_{tabel}$  2,101 untuk taraf signifikan 5% maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.

Jadi ada pengaruh media pembelajaran Snakeks and Ladders (ular tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Pengaruh Media Pembelajaran *Ladders And Snakes* (ular tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021”, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media *Ladders And Snakes* kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat pada nilai pretest dengan rata-rata 40,75% dan nilai posttest dengan rata-

## **Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

rata 48,50%. Pada presentase nilai perolehan dalam observasi kegiatan pembelajaran menggunakan *Ladders And Snakes* (ular tangga) diperoleh nilai secara klasikal sebesar 88,33% dengan taraf keberhasilan sangat baik. pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Ladders And Snakes* (ular tangga) siswa dibentuk kelompok. Masing-masing siswa dari setiap kelompok menjawab pertanyaan soal yang ada dipapan permainan ular tangga tersebut.

2. Terdapat pengaruh dalam penggunaan media *Ladders And Snakes* (ular tangga) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data soal sebelum menggunakan media *Ladders And Snakes* (ular tangga) dan sesudah menggunakan media *Ladders And Snakes* (ular tangga) atau yang biasa disebut dengan pre-test dan post-test, yang diuji dengan menggunakan rumus korelasi product moment yang diperoleh sebesar 0,680 dengan  $n=20$ , berada diantara 0,60-0,799 sehingga termasuk pada kategori kuat. Dan dapat dilihat juga dari hasil analisis uji signifikan (uji t) terdapat nilai  $Sig=0,001$ . Hal ini menunjukkan  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak dan sebaliknya  $H_a$  (Hipotesis Kerja) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat dan signifikan media *Ladders And Snakes* (ular tangga) dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di MI Muhammadiyah 19 Sidokumpul Paciran Lamongan.

## **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, Abu. 1994. *Psikologi Belajar*, Bandung: Rineka Kamus besar Indonesia,
- Al-Ghozali "Mengobati Penyakit hati terjemah Ihya'Ulum Ad-Din, dalam Tahdzib Akhlak Wa Mualajat Amradh Al-Qulub" terjadi pada laman, <http://tahfidzlamongan.org/2017/03/akhlak-menurut-al-ghazali-kitab-ihya-ulum-ad-din/>, di akses pada hari sabtu, 3 juli 2021.
- Annurrahman, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan XIV Jakarta: Rineka Cipta,
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- A R, Zahiruddin, Hasanudin Sinaga. 2004. *Penantar Studi Akhlak*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Menejemen Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta
- Arikunto, Suharsimi. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Tineka Cipta
- Askalin, 2013. *100 Permainan dan Perlombaan Rakyat*. Yogyakarta: Nyo-nyo
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. 2012. *Teori belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media
- Bahri, Syaiful Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta:Rineka Cipta
- Basriyuddin, M. Usman. 2002. *Metodologi Pembelajaran gama Islam*, Jakarta: Ciputat Pres
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen. Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Dimyanti, Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fikriansyah, Mohammad, Idzi' Layyinnati, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Website (Wordwall) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 07 Paciran*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Hamalik, Oeman. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Hadi, Sutrisno. 1976. *Metodologi Research, jilid 1*, Cetakan IV, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM,
- Himmatul Husniyah. 2021. *Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Madrasah Aliyah 02 Pondok Modern Paciran Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 4 No. 1
- Idzi' Layyinnati. 2018. *Pengaruh Penerapan Media Benda Asli Pada Mata Pelajaran Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 1 Di Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 2
- Idzi' Layyinnati. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah 12 Palirangan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

- Lia Atiyah Rohmah Bahrus Surus, 2021, *Studi Problematika Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Dan Usaha Pemecahannya Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 03 Sedayulawas Brondong Lamongan*, JMP. Vol. 1 No. 1
- Maftuhah. 2021. *Pengaruh Metode Tanya Jawab Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 06 Brondong Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1
- Muhaimin, dkk. 2008. *Kawasan dan Wawasan Study Islam*, Jakarta: Prenada Media
- M. Chotibuddin. 2021. *Pengaruh Metode Cooperative Type Jigsaw Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 09 Kranji Lamongan*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 7 No. 1
- M. Chotibuddin. 2017. *Penggunaan Metode Inkuiri Dalam Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Inggris Di Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 17 Paciran*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 2
- Nisa'atul Wahidah, M. Chotibuddin, 2021, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi (Kahoot) terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Muhammadiyah 06 Banyutengah*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Nur Alfiani Putri, Maftuhah, 2021, *Pengaruh Metode Pembelajaran Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Muhammadiyah 9 Brondong Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Ratna Dwi Aprilia dan Himmatul Husniyah, 2021. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Peserta Didik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pondok Modern Paciran*. Jurnal Mahasiswa Pendidikan (JMP) Vol 1 No 1
- Siti Mahmudah, Suharsono, 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Ladders And Snakes (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Kelas IV MI M (Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah) 19 Sidokumpul Lamongan*. JMP. Vol. 1 No. 1
- Subhan Adi Santoso, Ali Mustofa, 2019. *Ilmu Pendidikan Islam Era Industri 4.0*. Malang: Media Sutra Tiga
- Subhan Adi Santoso, 2020. *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish

**Pengaruh Media Pembelajaran *Snakes And Ladders* (Ular Tangga) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

Subhan Adi Santoso, M. Chotibuddin, 2020. *Pembelajaran Blended Learning Masa Pandemi*. Pasuruan: Qiara Media

Subhan Adi Santoso, Himmatul Husniyah, 2021. *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Yogyakarta: Zahir Publishing

Subhan Adi Santoso, 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Tamaddun: Vol. 18 No. 2

Subhan Adi Santoso, 2017. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Kegiatan Pembelajaran PAI Di SMKN 13 Malang*. Jurnal Annaba STIT Muhammadiyah Paciran. Vol. 3 No. 1

Ebta, Setiawan. KBBi Online, (Pusat Bahasa), <https://kbbi.web.id/pengaruh> diakses 8 maret 2021.

<http://muhamadnuroni17.blogspotcom/2017/12/kelebihan-dan-kekurangan.html>, diakses 8 maret 2021.